



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM PROGRAM PARENTING QUR'ANI UNTUK
MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA
DINI PAUD BUANA KIDS KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

FARIZA AMALIA MULIAWATI
NIM. 2041116078

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
DALAM PROGRAM PARENTING QUR'ANI UNTUK
MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA
DINI PAUD BUANA KIDS KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

FARIZA AMALIA MULIAWATI
NIM. 2041116078

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fariza Amalia Muliawati
NIM : 2041116078
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR’ANI UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI PAUD BUANA KIDS”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 7 Oktober 2020

Penulis,



Fariza Amalia Muliawati
2041116078

NOTA PEMBIMBING

MISBAKHUDIN, Lc., M.Ag.

Baluran Purwoharjo Rt/Rw 03/05. Kecamatan Comal-Kabupaten Pematang

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fariza Amalia Muliawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Fariza Amalia Muliawati

NIM : 2041116078

Judul : Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani Untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juli 2020

Pembimbing


MISBAKHUDIN., Lc.M.Ag.
NIP. 19790402 200604 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FARIZA AMALIA MULIAWATI**
NIM : **2041116078**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR'ANI UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Senin, 26 Oktober 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Esti Zadugisti, M.Si
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II


Makmun, M.S.I
NIDN. 2024037701

Pekalongan, 26 Oktober 2020

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ś	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka



23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	ء	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutāh

Ta marbutāh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutāh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*



5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Achmad Zaenal Arifin dan Ibu Eti Heriyanti yang senantiasa memberikan nasihat, bimbingan baik moral maupun materi dengan mengalirkan kasih sayangnya dan tak pernah jemu memanjatkan doa demi tercapainya cita-cita saya.
2. Kakak saya Mas Fachrurizal Bachrul Ulum dan Mba Rohmah Hidayati yang selalu memberikan saya semangat, ilmu dan doa, serta telah memberikan saya keponakan Shabrina Azahara Syahida Ilma yang semakin menambah kebahagiaan dalam hidup saya.
3. Sahabat-sahabat saya seperti Dian Fahriza dan yang lainnya tidak bisa saya sebutkan satu persatu serta mas Dida Azulfa yang senantiasa memberikan dukungan dan nasehat untuk saya.
4. Keluarga besar IMPP-Pekalongan “Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemasang” dan TPQ Masjid Besar Walisongo Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada saya.





5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan dan yang lainnya tidak bisa saya sebut satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian semua.

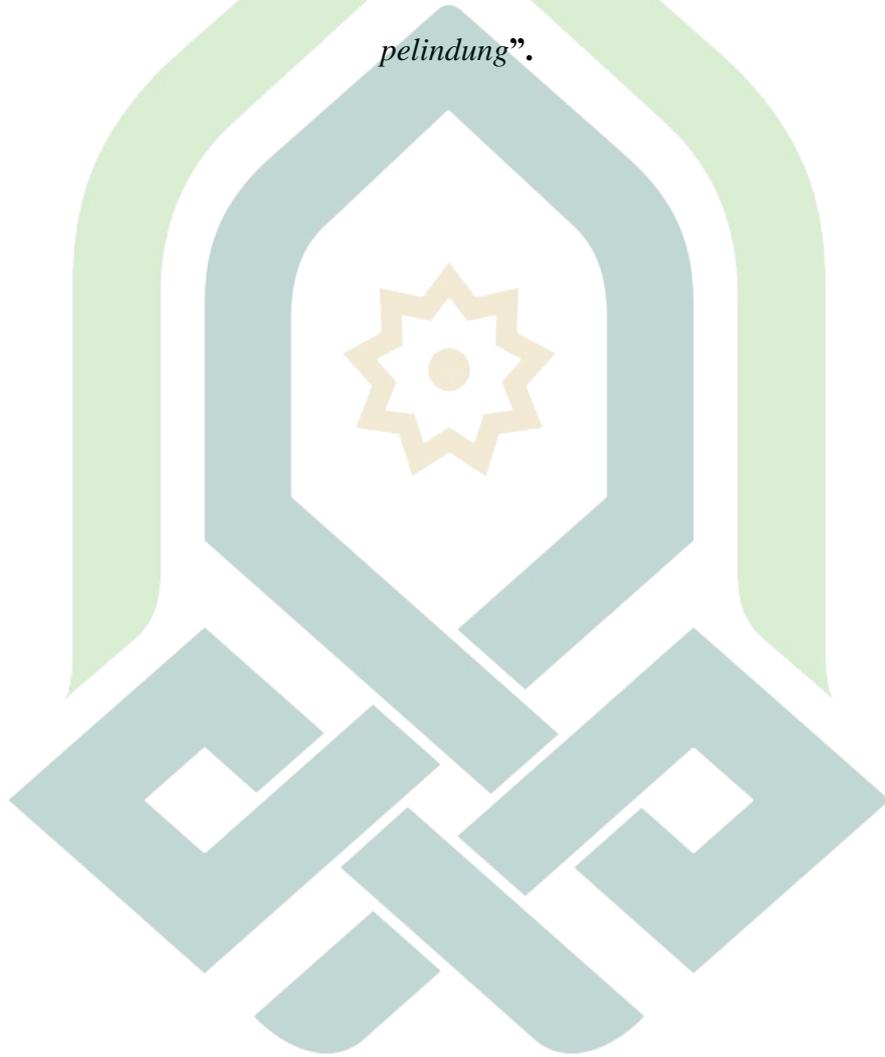




MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung”.





ABSTRAK

Muliawati, Fariza . 2020. *Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani Untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Misbkhudin, Lc., M.Ag.

Kata kunci: Parenting Qur'ani, Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini.

Anak usia dini merupakan individu yang terus memproses perkembangannya secara pesat. Sehingga, masa ini adalah masa yang menentukan dalam perjalanan hidup selanjutnya. Zaman modern ini, orang tua kebanyakan tidak memiliki komunikasi yang baik dengan anak, sehingga orang tua tidak memahami perkembangan anaknya dan kurang memahami makna kualitas hubungan antara anak dengan orang tua. Permasalahan lainnya yakni kurangnya kerjasama dalam mendidik anak antara orang tua dengan lembaga pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem sebagai media penghubung antara orang tua dan lembaga pendidikan. Salah satunya melalui parenting qur'ani. Sistem bimbingan penyuluhan Islam melalui program parenting qur'ani ini mampu menyelaraskan pendidikan anak sesuai dengan perkembangannya antara orang tua dan sekolah agar dapat membentuk sikap tanggung jawab pada anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal? Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan penyuluhan Islam dalam program parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal. Kegunaan penelitian ini sebagai wawasan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini perspektif bimbingan penyuluhan islam, sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan, dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai program sekolah PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan sikap tanggung jawab pada program parenting qur'ani dapat terlihat dalam sikap anak setelah orang tua mengikuti program ini. Hal ini terlihat dalam indikator tanggung jawab, anak sudah bisa menerapkan toilet training, anak dapat diajak berkomunikasi dengan benar, dapat bertanggung jawab atas yang dilakukan, mampu menghargai orang lain dengan cara saling bekerjasama, dan lain sebagainya.



Muliawati, Fariza. 2020. Implementation of Islamic Counseling Guidance in the Parenting Qur'ani Program to Form Responsible Attitudes for Early Childhood Early Childhood Education in Buana Kids in Tegal Regency. Thesis, Department of Islamic Counseling, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Advisor Misbkhudin, Lc., M.Ag.

Keywords: Parenting Qur'an, Early Childhood Responsibilities.

Early childhood is an individual who continues to process their development rapidly. So, this period is a defining period in the next life journey. In modern times, most parents do not have good communication with their children, so that parents do not understand their child's development and do not understand the meaning of the quality of the relationship between children and parents. Another problem is the lack of cooperation in educating children between parents and educational institutions. For that, we need a system as a medium of liaison between parents and educational institutions. One of them is through parenting quran. The Islamic counseling guidance system through the parenting quran program is able to harmonize children's education according to its development between parents and school in order to form an attitude of responsibility towards children.

The formulation of the problem in this study is as follows: What is the Responsibility Attitude of Early Childhood in PAUD Buana Kids in Tegal Regency? How is the Implementation of Islamic Counseling Guidance in the Parenting Qur'ani Program at PAUD Buana Kids, Tegal Regency? The purpose of this study was to determine the implementation of Islamic counseling in the quran parenting program to shape the responsibility attitude of early childhood PAUD Buana Kids in Tegal Regency. The use of this research is as an insight into the knowledge and information to readers about parenting qur'ani to form an attitude of responsibility for early childhood, the perspective of Islamic counseling, as a material for consideration and reference to relevant research, can provide information to readers about the PAUD Buana Kids school program, Tegal District.

This research is a type of field research (field research) using a qualitative approach. The data collection technique uses the interview, observation, and documentation methods.

The results of this study indicate that the success of forming an attitude of responsibility in the parenting quran program can be seen in the attitudes of children after parents join this program. This can be seen in the responsibility indicator, the child is able to implement toilet training, the child can be invited to communicate properly, can be responsible for what is done, is able to respect others by cooperating with each other, and so on.



ABSTRAK

Muliawati, Fariza . 2020. *Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani Untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Misbkhudin, Lc., M.Ag.

Kata kunci: Parenting Qur'ani, Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini.

Anak usia dini merupakan individu yang terus memproses perkembangannya secara pesat. Sehingga, masa ini adalah masa yang menentukan dalam perjalanan hidup selanjutnya. Zaman modern ini, orang tua kebanyakan tidak memiliki komunikasi yang baik dengan anak, sehingga orang tua tidak memahami perkembangan anaknya dan kurang memahami makna kualitas hubungan antara anak dengan orang tua. Permasalahan lainnya yakni kurangnya kerjasama dalam mendidik anak antara orang tua dengan lembaga pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem sebagai media penghubung antara orang tua dan lembaga pendidikan. Salah satunya melalui parenting qur'ani. Sistem bimbingan penyuluhan Islam melalui program parenting qur'ani ini mampu menyelaraskan pendidikan anak sesuai dengan perkembangannya antara orang tua dan sekolah agar dapat membentuk sikap tanggung jawab pada anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal? Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan penyuluhan Islam dalam program parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal. Kegunaan penelitian ini sebagai wawasan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini perspektif bimbingan penyuluhan islam, sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan, dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai program sekolah PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan sikap tanggung jawab pada program parenting qur'ani dapat terlihat dalam sikap anak setelah orang tua mengikuti program ini. Hal ini terlihat dalam indikator tanggung jawab, anak sudah bisa menerapkan toilet training, anak dapat diajak berkomunikasi dengan benar, dapat bertanggung jawab atas yang dilakukan, mampu menghargai orang lain dengan cara saling bekerjasama, dan lain sebagainya.



Muliawati, Fariza. 2020. Implementation of Islamic Counseling Guidance in the Parenting Qur'ani Program to Form Responsible Attitudes for Early Childhood Early Childhood Education in Buana Kids in Tegal Regency. Thesis, Department of Islamic Counseling, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Advisor Misbkhudin, Lc., M.Ag.

Keywords: Parenting Qur'an, Early Childhood Responsibilities.

Early childhood is an individual who continues to process their development rapidly. So, this period is a defining period in the next life journey. In modern times, most parents do not have good communication with their children, so that parents do not understand their child's development and do not understand the meaning of the quality of the relationship between children and parents. Another problem is the lack of cooperation in educating children between parents and educational institutions. For that, we need a system as a medium of liaison between parents and educational institutions. One of them is through parenting quran. The Islamic counseling guidance system through the parenting quran program is able to harmonize children's education according to its development between parents and school in order to form an attitude of responsibility towards children.

The formulation of the problem in this study is as follows: What is the Responsibility Attitude of Early Childhood in PAUD Buana Kids in Tegal Regency? How is the Implementation of Islamic Counseling Guidance in the Parenting Qur'ani Program at PAUD Buana Kids, Tegal Regency? The purpose of this study was to determine the implementation of Islamic counseling in the quran parenting program to shape the responsibility attitude of early childhood PAUD Buana Kids in Tegal Regency. The use of this research is as an insight into the knowledge and information to readers about parenting qur'ani to form an attitude of responsibility for early childhood, the perspective of Islamic counseling, as a material for consideration and reference to relevant research, can provide information to readers about the PAUD Buana Kids school program, Tegal District.

This research is a type of field research (field research) using a qualitative approach. The data collection technique uses the interview, observation, and documentation methods.

The results of this study indicate that the success of forming an attitude of responsibility in the parenting quran program can be seen in the attitudes of children after parents join this program. This can be seen in the responsibility indicator, the child is able to implement toilet training, the child can be invited to communicate properly, can be responsible for what is done, is able to respect others by cooperating with each other, and so on.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada zat yang Maha Rahman dan Rahim, Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta inayah-Nya yang mengantarkan terselesaikannya upaya penyusunan karya skripsi ini dengan lancar.

Teriring shalawat dan salam selalu tumpah-limpahkan kepada Sang Revolusioner Islam, Nabi Muhammad SWT yang dalam setiap langkahnya menjadi panutan bagi kita untuk senantiasa bergerak menuju pencerahan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang telah dilalui peneliti, namun berkat pertolongan dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu dan

melaksanakan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan

kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Machfud Syaefudin, M.SI selaku wali dosen studi yang telah memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada penulis selama masa studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, saran, serta bersedia memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Lasti Ardina, S.Th.I selaku Kepala Sekolah PAUD Buana Kids yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Ali Irfan, S.Pd selaku manager parenting qur'ani dan Ibu Siti Sundari, S.Pd selaku *trainer* parenting qur'ani yang telah membantu dan mendampingi saya saat penelitian di PAUD Buana Kids.
8. Ibu Julekha Monic Sari, S.Pd selaku wali kelas TK B, Ibu Dewi Permata Ayu, S.Pd selaku Tata Usaha, dan Ibu Rizqi selaku guru PAUD Buana



Kids yang telah memberikan informasi mengenai PAUD Buana Kids dan Program Parenting.

Terima kasih untuk seluruh wali murid TK B yang telah berkenan menjadi responden dari penelitian saya.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 7 Oktober 2020

Penulis,

Fariza Amalia Muliawati

NIM. 2041116078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN LITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penelitian	21
BAB II BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR'ANI DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI	
A. Bimbingan Penyuluhan Islam	24
1. Pengertian	24
2. Tujuan	27



3. Fungsi.....	28
4. Metode.....	29
5. Unsur-Unsur	31
6. Aspek-Aspek	32
B. Parenting Qur’ani	32
1. Pengertian Parenting	32
2. Indikator Parenting Qur’ani.....	35
C. <i>Social-Emotional</i> Anak Usia Dini	36
1. Pengertian Sikap Tanggung Jawab.....	41
2. Macam-macam Sikap Tanggung Jawab.....	43
3. Cara Menanamkan Sikap Tanggung Jawab.....	44

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR’ANI UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI PAUD BUANA KIDS KABUPATEN TEGAL

A. Gambaran Umum PAUD Buana Kids Kabupaten Tega	47
1. Letak Geografis PAUD Buana Kids.....	47
2. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Buana Kids	48
3. Kurikulum PAUD Buana Kids.....	52
4. Visi dan Misi PAUD Buana Kids	53
5. Identitas Sekolah.....	53
6. Struktur Organisasi.....	56
7. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
8. Keadaan Siswa	57
9. Sarana dan Prasarana.....	58
10. Program Parenting Qur’ani.....	58
B. Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini Paud Buana Kids Kabupaten Tega l66	166



1. Mulai bisa mengungkapkan dan melakukan sendiri ketika ingin buang air kecil dan buang air besar.....	66
2. Mulai memahami hak orang (harus antri, menunggu giliran)	67
3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerjasama.....	68
4. Mulai menghargai orang lain	69
5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan	70
C. Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur’ani di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal	71
1. Preventif (Pencegahan)	71
2. Perkembangan.....	73
3. Terapi.....	73
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR’ANI UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI PAUD BUANA KIDS KABUPATEN TEGAL	
A. Analisis Sikap Tanggung jawab Anak Usia Dini di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.....	76
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Program Parenting di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Suharjono yang dikutip dalam tulisan Ramiyati, dkk., yang berjudul *Peningkatan Tanggung Jawab Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK* bahwa tanggung jawab merupakan sikap yang dapat diwujudkan melalui perbuatan. Karena itu, seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab maka bisa dilihat dari perbuatan dan perilakunya. Sikap tanggung jawab sangat penting untuk diajarkan dan dikembangkan pada anak usia dini dengan batas kemampuan anak, mungkin di usia dini masih belum mempunyai tanggung jawab yang besar, namun jika sikap ini sudah ditanamkan sejak dini akan menjadi modal ketika anak tersebut dewasa.¹

Penanaman sikap pada anak tidak sekedar memberi pengetahuan mengenai baik buruk, namun juga harus lebih menumbuhkan dan menerapkan nilai baik buruk dalam berperilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan sikap harus dilakukan secara berulang-ulang dan dengan suasana yang menyenangkan karena anak tidak boleh dibebani oleh berbagai tanggung jawab serta tidak boleh dipaksakan. Mulai bisa mengungkapkan dan melakukan sendiri ketika ingin buang air kecil.

¹ Ramiyati, Dkk, *Peningkatan Tanggung Jawab Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura), hlm.2



Menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak kurikulum tahun 2014, kebiasaan anak mengungkapkan keinginan buang air besar merupakan salah satu indikator tanggung jawab. Awal dari proses anak mulai belajar bertanggung jawab dengan melakukan hal-hal kecil sendiri akan membantu anak mengenali bagian-bagian tubuh serta fungsi tubuhnya.

Salah satu yayasan di Kabupaten Tegal, bernama Buana Kita, membuka pendidikan anak mulai dari bayi hingga sekolah dasar dengan berbasis Islam. Yayasan Buana Kita membuka jenjang pendidikan beberapa kelompok usia, yaitu Sekolah Dasar Al Biruni, Taman Kanak-Kanak Buana Kids, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Buana Kids. Kurikulum yang diberikan di sekolah Al-Biruni diberikan secara klasikal dan individual yang disesuaikan dengan tahap perkembangan masing-masing anak. Yayasan Buana Kita memiliki tema *living character* yaitu membangun karakter anak setiap saat dengan 18 sikap yang berasal dari asmaul husna menggunakan metode sentra yang masih jarang digunakan oleh lembaga anak usia dini lain.²

Pembangunan karakter anak didiknya tidak hanya berfokus pada lingkungan sekolah saja, melainkan juga pada lingkungan pendukung lainnya. Untuk itu, maka para guru di sekolah ini mengadakan sistem bimbingan penyuluhan Islam melalui kelas Parenting Qur'ani.

² Bu Sundari, *Trainer Prenting*, wawancara pribadi, Tegal, 12 Oktober 2019

Pembimbingan ini melibatkan guru dan para wali murid untuk menunjang perkembangan sikap anak didik mereka.

Bimbingan dan penyuluhan merupakan terjemahan Bahasa Inggris dari istilah *guidance* dan *counselling* yang diartikan secara umum sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Menurut Prayitno bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada orang lain baik individu maupun kelompok agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.³ Sedangkan bimbingan penyuluhan Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu orang lain yang memiliki masalah rohani dalam lingkungan hidupnya supaya mampu mengatasi sendiri masalahnya karena timbulnya kesadaran atau penyerahan diri kepada kekuasaan Allah sehingga timbul harapan dan kebahagiaan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.⁴

PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal, mengadakan Bimbingan Penyuluhan Islam untuk perkembangan anak melalui kelas Parenting Qur'ani. Kelas parenting ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Para orang tua datang untuk mengikuti kegiatan parenting qur'ani, orang tua mendapatkan berbagai ilmu mengenai perkembangan dan pendidikan anak, ditengah-tengah kegiatan orang tua diperbolehkan untuk observasi

³ Hamdani dan Afifuddin, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.79-80

⁴ Arifin Muhammad Hadi, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.12



kegiatan sentra anak selama 20 menit kemudian orang tua kembali ke kelas untuk berdiskusi kepada guru mengenai hasil observasi mereka.

Pada program Parenting Qur'ani tersebut, para guru di PAUD Buana Kids telah menjalankan aspek-aspek bimbingan penyuluhan Islam. Ada beberapa aspek dalam bimbingan penyuluhan Islam antara lain aspek preventif, perkembangan, dan terapi. Salah satunya ada aspek preventif yaitu dimana orientasinya mengarah kepada pencegahan individu dari berbagai masalah.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Program Parenting Qur'ani untuk Membentuk Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini Di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal?

⁵ Musfir bin Zaid az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 24

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap tanggung jawab anak usia dini di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Program Parenting Qur'ani di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan informasi kepada pembaca mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini perspektif bimbingan penyuluhan islam.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan. Dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai program sekolah PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan Penyuluhan Islam adalah suatu pemberian bantuan berupa psikologis kepada orang lain yang memiliki masalah.⁶ Maka pengasuhan anak memiliki tujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan anak yang dilakukan dilandasi rasa kasih sayang tanpa pamrih. Dengan demikian, makna pengasuhan sejatinya adalah tugas pengasuhan murni merupakan tanggung jawab orang tua. Parenting juga dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan psikis.⁷

Beberapa aspek-aspek bimbingan penyuluhan Islam menurut Musfir bin Zaid Az-zahrani dalam buku *Konseling Terapi*, adalah *preventif*, perkembangan, terapi.⁸

Sedangkan aspek-aspek bimbingan penyuluhan Islam menurut K. A. Rahman dalam jurnal *Administrasi Pendidikan Vol.*

⁶ Ahmad Subandi dan Syukriadi Sambas, *Dasar-Dasar Bimbingan (Al-Irsyad) Dalam Dakwah Islam*, (Bandung: KP-HADID, 1999), hlm. 45

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.75

⁸ Musfir bin Zaid az-Zahrani, *op.cit.*, hlm. 24

XXIV No. 1, adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi.⁹

Parenting merupakan tugas bagi setiap orang tua, orang tua ingin agar anak mereka tumbuh menjadi individu yang matang secara sosial dan emosional. Secara garis besar parenting memiliki tujuan yaitu meningkatkan kemampuan orang tua dalam hal teknik atau teori untuk penunjang proses belajar anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal dan menerapkan kemampuan belajar anak dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan *life skill* anak. Namun tujuan umumnya untuk mengajak orang tua bersama-sama dalam perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak dengan berlandaskan dasar-dasar yang baik.¹⁰

Indikator parenting qurani menurut Ahmad Naqieb A dan Endah Puspita Sari dalam jurnal psikologika volume 20 nomer 2 tahun 2015, yaitu:

1. Tarbiyah, orang tua mengetahui bagaimana tata cara mengasuh anak dalam Islam
2. Nilai islam, mendidik anak dengan tentang ketaatan beragama
3. Problem solving, membawa seseorang berpikir positif untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah

⁹ K.A. Rahman, dkk, Manajemen Bimbingan Penyuluhan di SMA Negeri, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No. 1, (Jambi: Universitas Jambi, 2017), hlm. 42-43

¹⁰ Heru Kurniawan, *Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, (Purwokerto: Jurnal Pendidikan Guru Roudhotul Athfal No. 1,2016), hlm. 33



4. Strategi pengasuhan¹¹

Jadi, parenting Qur'ani yaitu konsep tentang pola asuh dan pola pendidikan terhadap anak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Al-Qur'an.

b. Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini

Setiap anak berbeda, memiliki keunikan dan kekhususan dalam kepribadiannya masing-masing. Ikatan yang kuat antara orang tua dengan anak mampu menciptakan perasaan aman dan nyaman yang menjadi dasar yang kuat untuk anak dalam percaya kepada orang lain dan menjalani kehidupan sosial selanjutnya. Ketika anak sudah berusia lebih dari satu tahun, ciri-ciri kepribadiannya sudah mulai tampak, bagaimana reaksinya saat bertemu orang asing dan bagaimana jika keinginannya tidak didapatkan.¹²

Menurut Howard Kendler, bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk mendekati atau menjauhi suatu kegiatan, baik secara positif maupun negatif terhadap suatu lembaga, peristiwa, gagasan atau konsep. Ketika seseorang sedang menyukai suatu kegiatan cenderung akan melakukan kegiatan tersebut terus-menerus. Menurut Fadilah dan Lilif bahwa tanggung jawab merupakan sikap seseorang untuk melakukan tugas dan

¹¹ Ahmad Naqieb A dan Endah Puspita Sari, *Dinamika Kompetensi Pengasuhan Islami Jurnal Psikologika Volume 20 Nomer 2*, (Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2015), hlm. 216

¹² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 21

kewajibannya yang dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan agama.

Indikator tanggung jawab menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum tahun 2014, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, yaitu:

1. Mulai bisa mengungkapkan dan melakukan sendiri ketika ingin buang air kecil dan buang air besar
2. Mulai memahami hak orang (harus antri, menunggu giliran)
3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerjasama
4. Mulai menghargai orang lain
5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan¹³

Menurut Hidayati, indikator sikap tanggung jawab pada anak yaitu rajin, memiliki semangat, tidak menyalahkan orang lain dan berusaha menyelesaikan tugasnya¹⁴

Menurut Muhammad Yaumi dalam buku *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, bahwa karakteristik tanggung jawab yang perlu dimiliki dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari adalah:

¹³ Ramiyati, dkk, *op.cit*, hlm. 3

¹⁴ Permendikbud, *Standar Nasional PAUD BAB IV Pasal 9 Tahun 2014*, (Jakarta: 2014), hlm.





1. Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan
2. Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan dan terus berusaha
3. Selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya dan orang lain
4. Selalu disiplin dan mengontrol diri dalam keadaan apapun
5. Selalu mengkaji, menelaah dan berpikir sebelum bertindak
6. Mempertimbangkan dan memperhitungkan semua konsekuensi dari perbuatan¹⁵

Salah satu manfaat program parenting Qur'ani di PAUD Buana Kids yaitu membentuk sikap tanggung jawab anak. Dengan bantuan pengasuhan orang tua yang baik anak mampu berinteraksi dengan lingkungan sekolah, anak mampu mengikuti kegiatan di sekolah, dan mandiri. Lembaga sekolah menyatukan visi dengan orang tua agar selaras dalam mengembangkan tanggung jawab anak sesuai dengan perkembangannya.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian atau skripsi-skripsi yang sudah ada sebelumnya memberi gambaran umum tentang sasaran yang akan disajikan penulis dalam skripsi ini dan menghindari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya. Di bawah ini beberapa penelitian yang relevan:

Skripsi penelitian oleh Nila Zulkarnain, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014 yang berjudul *Pendidikan Anak Usia 0-10 Tahun (Telaah Buku Islamic Parenting Karya Syaikh Jamal*

¹⁵ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 72-75

Abdurrahman). Dari hasil penelitian menunjukkan berdasarkan pemikiran Syaikh Jamal Abdurrahman pendidikan anak pada usia 0-10 tahun dibagi menjadi dua tahapan, yaitu usia 0-3 tahun dan 4-10 tahun. Pola asuh Islami mulai diajarkan pada anak usia 4-10 tahun yaitu mengajarkan akhlak mulia, sopan santun dan lainnya. Pendidikan pada anak usia dini merupakan masa yang paling penting, karena merupakan masa keemasan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan banyak perhatian pada pendidikan anak pada masa ini. Penelitian ini menelaah buku *Islamic Parenting* karya Syaikh Jamal Abdurrahman sedangkan saya membahas mengenai parenting Qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini.

Dalam Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 4 No. 4 Tahun 2015 karya Yuniartanty Ashary, dkk yang berjudul *Pengendalian Perilaku Emosional Anak TK Melalui Komunikasi Antara Guru Dengan Orang Tua Di Kec. Biringkanaya Kota Makassar*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a) Perilaku emosional anak bentuk agresivitas yang paling menonjol adalah marah (80,36%), kecemasan adalah menangis (48,21%), menarik diri adalah tidak banyak bicara (48,21%) serta takut berlebihan adalah takut bertemu orang asing (36,31%).



- b) Media komunikasi yang paling sering digunakan dalam menyelesaikan permasalahan perilaku emosional anak adalah tatap muka serta.
- c) Intensif komunikasi berkorelasi negatif dengan perilaku emosional anak, yang artinya semakin intensif komunikasi, maka semakin berkurang (terkendali) perilaku emosional anak. Sekitar 32,8% pengendalian perilaku emosional anak disebabkan oleh faktor intensitas komunikasi antara guru dengan orang tua dalam membicarakan permasalahan perilaku emosional anak di TK Biringkanaya Kota Makassar.

Penelitian ini hanya membahas perilaku emosional anak sedangkan saya membahas mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini.

Dalam *Journal of Islamic Education (JIE)* Vol. III No. 2 Tahun 2018 karya Abdul Khakim dan Miftahul Munir yang berjudul *Islamic Parenting: Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Tafsir Q.S Luqman Ayat 12-19*. Dari hasil penelitian bahwa subjek pendidikan dalam surat Luqman ayat 12-19 tertuju kepada orang tua yang mendidik anak-anaknya. Diantaranya yaitu, pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan muamalah, dan pendidikan akhlak. Kemudian anak Luqman bertindak sebagai obyek pendidikan. Untuk merealisasikan pembentukan kepribadian yang Islami diperlukan adanya berbagai metode yang dianggap cukup representatif, diantaranya dengan



menggunakan metode keteladanan, nasihat, dan pengawasan. Sebagaimana yang telah dicontohkan Luqman al-Hakim. Penelitian ini membahas parenting islam dalam tafsir Q.S Luqman ayat 12-19 sedangkan saya membahas mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini.

Skripsi penelitian oleh Tri Pahlawani, IAIN Pekalongan Tahun 2018 yang berjudul *Implementasi Kegiatan Parenting Bagi Orang Tua dan Anak Di RA IT Ulul Albab Kota Pekalongan*. Dari hasil penelitian bahwa semua kegiatan parenting dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Kegiatan parenting merupakan salah satu cara untuk lembaga untuk menambah pengetahuan orang tua dimulai dari proses perencanaan kegiatan yang berusaha memasukkan materi dan pemberian pemahaman kepada orang tua akan pentingnya kegiatan parenting untuk menunjang keberhasilan orang tua dalam mengasuh anak ketika di rumah sesuai dengan taraf tumbuh kembang anak. dari evaluasi yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan pada perkembangan anaknya. Perbedaan dengan penelitian saya yaitu terletak pada pembahasan dalam penelitian ini hanya mengenai kegiatan parenting bagi orang tua dan anak sedangkan saya membahas mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini.

Artikel skripsi penelitian oleh Dena Ariska Dhamayanti, Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2018 yang berjudul



Mengembangkan Kemampuan Sikap Tanggung Jawab Melalui Permainan Twister Pada Anak Kelompok A PAUD Al-Ikhlash Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian bahwa Hasil ketuntasan belajar anak didik pada siklus I mencapai 46%. Pada siklus II hasil ketuntasan belajar anak didik mencapai 60%. Pada siklus III hasil ketuntasan belajar anak didik mencapai 80%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan permainan *Twister* dapat mengembangkan kemampuan sikap tanggung jawab pada anak kelompok A PAUD Al Ikhlah Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2017/2018. Artikel skripsi ini membahas mengenai mengembangkan kemampuan sikap tanggung jawab melalui permainan *twister* pada anak dan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan saya menggunakan penelitian kualitatif yang membahas mengenai parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini.

F. Kerangka Berfikir

Dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa dan agama, hendaknya orang tua maupun lembaga pendidikan mampu membekali tiap individu untuk mempersiapkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab anak agar anak mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kepada lingkungan sekitarnya. Mengembangkan sikap tanggung jawab anak memerlukan pengarahan dan stimulus dari guru serta orang



tua. Karena, pada dasarnya anak usia dini masih berada pada tahap tumbuh dan berkembang..

Beberapa aspek-aspek bimbingan penyuluhan Islam menurut Musfir bin Zaid Az-zahrani dalam buku *Konseling Terapi*, adalah:

1. Preventif yaitu berorientasi untuk mengarahkan kepada pencegahan individu dari berbagai masalah.
2. Perkembangan yaitu berorientasi untuk mengarahkan kepada pembentukan kepribadian individu yang mampu mengoptimalkan segala potensinya.
3. Terapi yaitu berorientasi kepada pembebasan dan pelepasan individu dari berbagai masalah serta membantunya dalam memecahkan masalah.¹⁶

Indikator tanggung jawab menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum tahun 2014:

1. Mulai bisa mengungkapkan dan melakukan sendiri ketika ingin buang air kecil dan buang air besar. Merupakan awal dari proses anak mulai belajar bertanggung jawab dengan melakukan hal-hal kecil sendiri, membantu anak mengenali bagian-bagian tubuh serta fungsi tubuhnya.
2. Mulai memahami hak orang lain. Mulai dikenalkan dengan konsep hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari untuk menambahkan pemahamannya tentang hak orang lain.

¹⁶ Musfir bin Zaid az-Zahrani, *op.cit.*, hlm. 24





3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerjasama. Anak akan mengenal rasa empati, peduli terhadap orang lain, anak bisa merasakan kebersamaan dengan teman-temannya dan mengajarkan anak bahwa orang lain membutuhkan dia begitu juga dengan dia suatu saat akan membutuhkan orang lain.
4. Mulai menghargai orang lain. Melalui kegiatan di sekolah, siswa dapat menghargai peranan dan perbuatan orang lain. Mulai tumbuh sikap-sikap sederhana dalam diri anak ketika menanggapi perlakuan orang lain kepadanya.
5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan. Mengajarkan cara meminta maaf dengan baik ketika berbuat kesalahan dan mau mengubah dengan tindakan sehingga dapat menghadapi masalah dengan lebih kuat dan tegar.

Bagan 1.1

Beberapa aspek bimbingan penyuluhan Islam menurut Musfir bin Zaid Az-zahrani dalam buku *Konseling Terapi*, adalah:

1. Preventif
2. Perkembangan
3. Terapi

Indikator tanggung jawab menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kurikulum tahun 2014:

1. Mulai bisa mengungkapkan dan melakukan sendiri ketika ingin buang air kecil dan buang air besar
2. Mulai memahami hak orang (harus antri, menunggu giliran)
3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, dan bekerjasama
4. Mulai menghargai orang lain
5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif, misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai

sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu.¹⁷

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data benar yang terjadi di lapangan. Untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.¹⁸ Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait parenting qur'ani untuk membentuk sikap tanggung jawab anak usia dini perspektif bimbingan penyuluhan Islam di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Sumber Data

Berdasarkan dari sumber cara memperolehnya sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Disebut juga dengan sumber utama. Data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan alat pengambilan data yang langsung dari informan. Sumber utama dari penelitian ini yaitu para penanggung jawab pendidikan di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal, seperti kepala sekolah, guru dan orang tua yang mengikuti

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 1999), hlm.138

¹⁸ M. Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91



program parenting qur'ani. Selain sumber di atas, terdapat sumber pokok lainnya yang berupa sumber tertulis, yaitu dokumen tertulis dan *print out* materi parenting qur'ani.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung yang digunakan untuk memperkuat sumber data primer dan data yang diperoleh dari bacaan atau berbagai sumber referensi lainnya. Seperti: parenting qur'ani dan sikap tanggung jawab dari buku, jurnal, dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lainnya, serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur yang disebut juga wawancara baku, dimana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis). Sedangkan wawancara tak terstruktur yang disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.¹⁹

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berperan dalam program parenting qur'ani di PAUD Buana Kids, Seperti

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 180



kepala sekolah, guru penanggung jawab program, wali murid, dan beberapa pihak lainnya.

b) Metode Observasi

Pada metode ini penulis mengadakan pengamatan langsung di lapangan, dengan melihat, memperhatikan, dan mengamati secara langsung proses komunikasi yang terjadi disekitar lokasi penelitian. Peneliti mengikuti kegiatan kelas parenting qur'ani pada bulan Oktober, mengikuti kelas observasi kegiatan anak di sekolah dan interaksi dengan orang tua murid yayasan Buana Kita.

c) Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan lain sebagainya. Penulis mengumpulkan data dari sejumlah dokumentasi, seperti foto kegiatan program parenting qur'ani, *print out* materi program parenting qur'ani, serta buku-buku dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan parenting qur'ani.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun alur secara sistematis hasil temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.²⁰ Analisis data menurut Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan melalui

²⁰ Tuhirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 314

berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.²¹

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, disusun, lalu dijelaskan dan sekaligus dianalisa.

Penulis mengikuti kelas parenting, kelas observasi, mengamati dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pembimbing serta wali murid. Kemudian penulis memberikan kesimpulan mengenai bimbingan penyuluhan Islam dalam membentuk sikap tanggung jawab di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta penulisan hasil penelitian yang sistematis tentang pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan aspek-aspek utama dalam penelitian. Aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan atau manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai pembahasan yang akan diuraikan dalam skripsi.

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407



BAB II Pada bab ini penulis membahas mengenai bimbingan penyuluhan Islam dan sikap tanggung jawab anak usia dini.

BAB III Mengenai gambaran umum PAUD Buana Kids, data-data yang diperoleh dari penelitian dan implementasi bimbingan penyuluhan Islam.

BAB IV Analisis hasil penelitian mengenai Implementasi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Membentuk Sikap Tanggung Jawab Anak Usia Dini di PAUD Buana Kids Kabupaten Tegal.

BAB V Akan memuat kesimpulan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti. Bab ini juga akan memuat mengenai saran dari peneliti untuk penulisan tema semacam dikemudian hari.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengambil kesimpulan yang menjawab dari perumusan masalah, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tanggung jawab merupakan sikap ketika anak sedang menunjukkan ia memiliki keinginan untuk melakukan suatu pekerjaan saat itulah anak berani menanggung konsekuensi atas pekerjaannya sehingga anak belajar memikul tanggung jawabnya. Salah satu sikap yang harus ditumbuhkan dalam pribadi anak ketika masa pertumbuhan adalah sikap tanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, kondisi anak PAUD Buana Kids ada yang belum bisa menerapkan sikap tanggung jawab anak seperti belum bisa mengontrol emosi, dan belum bisa menunjukkan rasa penyesalan ketika melakukan kesalahan. Karena mereka masih dalam tahap perkembangan maka sebaiknya pendidikan yang mereka terima harus terus-menerus diterapkan agar pengetahuan mereka dapat berkembang yang akhirnya menjadi kebiasaan yang terwujud dalam bersikap. Namun, sebagian besar anak sudah bisa menerapkan sikap tanggung jawab.

Parenting qur'ani yaitu konsep tentang pola asuh dan pola pendidikan terhadap anak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Al-Qur'an. Dalam program parenting qur'ani, pelaksanaannya terdapat



bimbingan penyuluhan Islam. Hal ini dapat dilihat dari ketiga indikator bimbingan penyuluhan yang terdapat dalam program tersebut. Pertama, unsur preventif (pencegahan) orang tua diberikan materi mengenai pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak. Kedua, perkembangan yaitu program parenting qur'ani ini terbagi menjadi dua, dilaksanakan secara klasikal menjadi sebuah kelas dan individual yang dilaksanakan bersama wali kelas dan orang tua secara bergantian. Saat program parenting qur'ani klasikal, orang tua mendapatkan waktu untuk observasi tujuannya agar orang tua bisa melihat secara langsung kegiatan anak saat di sekolah, orang tua juga melihat bagaimana cara guru dalam menghadapi anak. Ketiga, terapi, dalam program parenting qur'ani *trainer* mengajak orang tua untuk berfikir dan berdiskusi mengenai materi parenting qur'ani maupun masalah dalam menghadapi anak agar orang tua dapat masuk dalam dunia anak.

Keberhasilan pembentukan sikap tanggung jawab pada program parenting qur'ani dapat terlihat dalam sikap anak setelah orang tua mengikuti program ini. Hal ini terlihat dalam indikator tanggung jawab, anak sudah bisa menerapkan *toilet training*, anak dapat diajak berkomunikasi dengan benar, dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, beberapa anak yang belum bisa menghargai orang lain dan belum bisa menunjukkan ekspresi bersalah setelah orang tua mengikuti parenting dan mampu menerapkannya di rumah, sikap anak mengalami peningkatan baik di rumah maupun di sekolah.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti akan memberikan saran, sebagai berikut:

1. Saran bagi lembaga

Sejauh ini pelaksanaan program parenting qur'ani sudah cukup bagus dan terstruktur. Beberapa hal yang peneliti sarankan untuk kemajuan program parenting qur'ani yaitu lembaga dapat lebih menumbuhkan antusias orang tua dalam mengikuti program parenting qur'ani secara rutin dengan cara menjalin komunikasi mengenai pendidikan anak dengan baik. Selain itu, dapat mengembangkan lagi kreativitas dalam penyampaian materi kepada orang tua.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mencakup perkembangan aspek tanggung jawab pada anak usia dini. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan mampu menjangkau perkembangan karakter lain dalam anak usia dini dengan cakupan yang lebih luas agar lebih optimal dan dapat mendapatkan wilayah generalisasi yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Isep Zaenal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Muhammad. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Cet. VI; Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Aswadi, 2009. *Iyadah dan Ta'ziyah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Az-Zahrani, Musfir bin Zaid. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahan Special For Mowan*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an SYGMA.
- Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta.
- Faqih, Ainur Rahim. 2000. *Bimbingan dan Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press.
- Hadi, Arifin Muhammad. 2000. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamdani dan Afifuddin. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Haryani, Retno Ika. 2019. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang*, Jurnal Ilmiah Potensia Vol. 4 No. 2. Padang: Universitas Negeri Padang.





<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tantrum>

<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparannews/rhenald-kasali-kenalkan-konsep-pendidikan-sentra-inspiring-school-1sR9aJKijs5>, diakses oleh Kumparan News pada tanggal 13 Desember 2019 Pukul 17:21 WIB.

Hurlock, Elizabet B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Adnan. 2018. *Parenting Qur'ani (Pendekatan Ayat-Ayat Al-Qur'an)*. Aceh: Pustaka MediaGuru.

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2014. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Kurniawan, Heru. 2016. *Program Parenting Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Purwokerto: Jurnal Pendidikan Guru Roudhotul Athfal No. 1.

Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Maygista, Irene. Lestari, Sri Dkk. 2014. *Hubungan Program Parenting Dengan Kedisiplinan Anak Di PAUD Permata Hati Kecamatan Sungai Raya*. Pontianak: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Tanjungpura, Vol. 3, No. 7.

Moleong, Lexy J. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Munir, Samsul. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Musnawar, Tohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Naqieb, Ahmad dan Sari, Endah Puspita. 2015. *Dinamika Kompetensi Pengasuhan Islami Jurnal Psikologika Volume 20 Nomer 2*. Jakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Permendikbud. 2014. *Standar Nasional PAUD BAB IV Pasal 9 Tahun 2014*. Jakarta.
- Prayitno dan Amti, Eman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, K.A, dkk. 2017 *Manajemen Bimbingan Penyuluhan di SMA Negeri, Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXIV No. 1*. Jambi: Universitas Jambi.
- Ramiyati, Dkk. *Peningkatan Tanggung Jawab Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK*. Pontianak: Universitas Tanjungpura,
- Rohyati. 2015. *Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek di TK Tunas Ibu Kalasan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sadulloh, Uyoh dkk. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: CV. Al-Fabeta.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan Penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.



- Sari, Tri Ratna. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Kasus di Keluarga Pedagang Ikan RT.002 RW.006 Kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Palembang)*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Slamito. 1998. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Subandi, Ahmad dan Sambas, Syukriadi. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan (Al-Irsyad) Dalam Dakwah Islam*. Bandung: KP-HADID.
- Sudrajat, M. Subana. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhesti, Endang Ertati. 2007. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Surbakti, E. B. 2012. *Parenting Anak-anak*. Jakarta: PT. Alex Media.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2012. *Pengembangan Karakter Sejak Usia Dini Pada Paud UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Vol. IX, No. 2, Desember.
- Syamsi, Hassan. 2019. *Modern Islamic Parenting*. Solo: Aisar Publishing.
- Tuhirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wawancara Dengan Bu Sundari Pada Tanggal 12 Oktober 2019 Di Paud Al-Biruni Kab. Tegal
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

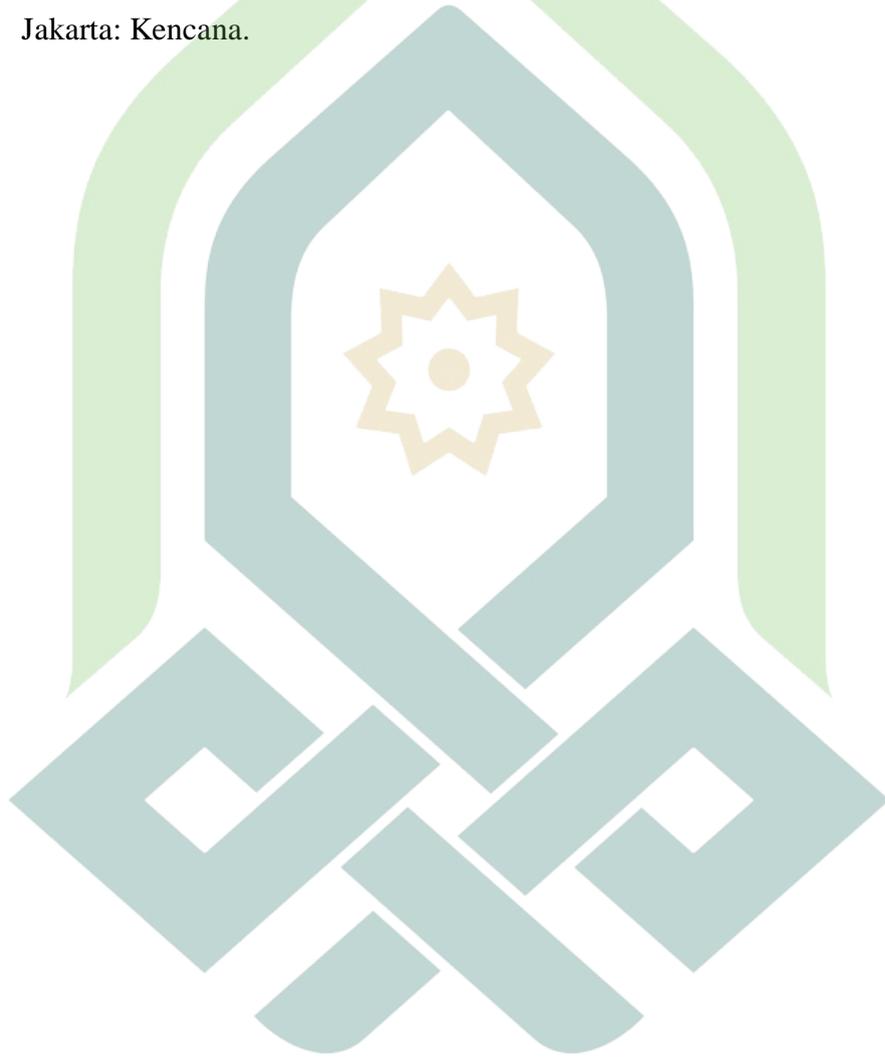


Winkel, W.S. 1990. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: PT.

Grasindo.

Yaumi, Muhammad. 2015. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.





**PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI BIMBINGAN
PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM PARENTING QUR'ANI
UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
PAUD BUANA KIDS KABUPATEN TEGAL**

1. Wali Kelas TK B (Bu Monic)

Peneliti :	Menurut ibu apa itu sikap tanggung jawab?
	Sebuah sikap sadar kepada diri sendiri entah apa yang harus dilakukan.
Peneliti :	Bagaimana kepribadian atau perkembangan sikap tanggung jawab anak saat awal ibu menjadi wali kelas TK B?
Responden :	Untuk beberapa anak ada yang langsung bisa diajak kerjasama, bertanggung jawab atas pekerjaannya, tapi ada juga anak yang masih butuh informasi mengenai tanggung jawabnya karena masih dalam tahap pembangunan <i>trust</i> (percaya diri) dengan gurunya
Peneliti :	Menurut ibu kira-kira berapa anak yang belum bisa menerapkan sikap tanggung jawab dan berapa anak yang sudah bisa menerapkan sikap tersebut?
Responden :	Siswa dikelas saya ada 12 siswa, 9 anak sudah mulai tahu tanggung jawab atas pekerjaannya, 3 anak lainnya terkadang masih perlu informasi akan tanggung jawabnya
Peneliti :	Berapa kali ibu mengikuti kelas parenting?
Responden :	kelas parenting harus diikuti oleh guru, jadi setiap guru mendapatkan ilmu parenting untuk



	mendidik muridnya, biasanya terjadwal.
Peneliti :	Apakah ibu menerapkan hasil belajar bersama di kelas parenting itu dalam mendidik anak di sekolah?
Responden :	ya, saya terapkan
Peneliti :	Apa saja yang ibu sampaikan kepada wali murid saat melaksanakan parenting individu?
Responden :	yang saya sampaikan tentang tahap perkembangan anak, diskusi dengan orang tua tentang kendala atau masalah yang orang tua hadapi dalam mendidik anak ataupun tentang aturan di sekolah
Peneliti :	Bagaimana respon wali murid terhadap kegiatan parenting individu?
Responden :	Orang tua murid antusias jika diadakan parenting karena informasi yang disampaikan lebih detail dan orang tua lebih leluasa berdiskusi dengan guru mengenai anaknya
Peneliti :	Apa saja sikap tanggung jawab yang biasanya belum bisa diterapkan oleh anak?
Responden :	Bertanggung jawab dengan ucapannya (ada beberapa anak yang belum melakukan sesuatu yang sesuai dengan perkataannya)
Peneliti :	Apa saja sikap tanggung jawab yang sudah bisa diterapkan oleh anak?
Responden :	Kegiatan beres-beres (merapikan alat main dan ruangan), membersihkan lantai jika basah karena air yang tumpah.
Peneliti :	Bagaimana mendidik anak dalam membentuk sikap tanggung jawab?



Responden :	memberikan informasi tentang tanggung jawab, kemudian memberikan informasi sebab-akibat dan apa yang harus dilakukan (mengajak anak berfikir tentang apa yang sudah dilakukan dan mencari solusinya)
Peneliti :	Bagaimana perkembangan sikap tanggung jawab anak saat ini?
Responden :	Perkembangan perilaku tanggung jawab anak alhamdulillah sudah ada kemajuan, anak lebih sensitif terhadap sesuatu, jadi rasa tanggung jawabnya lebih besar, tapi beberapa waktu juga butuh informasi untuk diingatkan kembali akan tanggung jawabnya.

2. Wali Murid

Responden 1 : Ibu dari Arkaan

Responden 2 : Ibu dari Fathan

Responden 3 : Ibu dari M. Hafiz

Responden 4 : Ibu dari Mahameru

Responden 5 : Ibu dari Abdul Alim

Responden 6 : Ibu dari Kiyya

Responden 7 : Ibu dari Asifa

Peneliti :	Sudah berapa kali ibu mengikuti kelas parenting?
Responden 1 :	Tidak ingat
Responden 2:	Kurang lebih 6x
Responden 3:	kurang lebih 8x
Responden 4:	Siswa buana kids kelas TK B2. Secara formal sbg orangtua murid sy baru mengikuti kelas



	parenting 3x, karena dari awal mendaftar sekolah untuk kelas TK A, tp dari pihak sekolah disarankan langsung TK B. Tapi secara nonformal saya mengikuti postingan parenting kelas semai di media sosial dan beberapa acara talkshow oleh ibu Sundari & pak Ali irfan (penggiat kelas parenting semai buana kids)
Responden 5:	alim masuk albiruni dari bayi usia kurang lebih 2 bulan Sudah banyak mba,,ketika di sekolah diadakan kelas parenting,klo saya bisa saya ikut..klo tdk salah 1 semester 2x
Responden 6:	Lupa mba, tapi setiap parenting insyaAllah ikut, kebetulan parenting di Buana Kids wajib untuk untuk orang tua murid, walaupun waktunya kadang tidak bersamaan dengan yang wali murid lain.
Responden 7:	Kira-kira 3x
Peneliti :	Menurut ibu apa itu sikap tanggung jawab?
Responden 1:	Tanggungjawab itu mau menerima konsekuensi atas masalah yang ditimbulkan oleh perbuatan kita dan mau mengatasinya
Responden 2:	Dapat membantu ketika menerapkan kerjasama dg anak ketika dirumah.Kita jd tw bagaimana pola asuh anak ketika dirumah.Menyamakan pola asuh sekolah dg rumah
Responden 3:	tanggung jawab menurut saya : mampu menyelesaikan tugas yang diberikan



Responden 4:	Sikap tanggungjawab menurut saya adalah sikap berani mengambil keputusan yang dianggap benar, berani memulai dan menyelesaikan apa yang dikerjakan hingga tuntas.
Responden 5:	Tanggung jawab adalah sikap atau perbuatan,sadar bersedia melakukan kewajiban atau perbuatan yg sudah kita lakukan.
Responden 6:	Menurut saya tanggungjawab itu suatu tindakan perwujudan kesadaran akan kewajiban yang dilakukan sampai selesai/tuntas.
Responden 7:	Tanggung jawab yaitu berkata jujur, berani menanggung akibat dari perbuatannya dan menempatkan sesuatu sesuai tempatnya.
Peneliti :	Bagaimana perkembangan atau kepribadian sikap tanggung jawab anak sebelum mengikuti kelas parenting?
Responden 1:	Kurang ada tanggung jawabnya
Responden 2:	Ketika selesai bermain ditnggal begitu saja...tidak peduli dg barang milik sendiri
Responden 3:	rasa kemandiriannya mulai muncul,mau mengutarakan ketika mau BAB,ketika merasa lapar minta makan
Responden 4:	Sebelum anak masuk sekolah buana kids memang sy sedikit-sedikit berusaha menerapkan sikap jujur, tanggungjawab di rumah. Oleh karena nya saya juga mencari sekolah yg menunjang visi misi besar saya



	terhadap anak-anak. Dengan adanya kelas parenting, saya semakin merasa disupport dan ditingkatkan kemampuan belajar saya sebagai orangtua dalam menangani anak.
Responden 5:	Ananda melihat contoh tanggung jawab dari guru dan orangtua
Responden 6:	Sudah ada tanggung jawab, namun belum istiqomah dan caranya pun berbeda dari segi bahasa dan tingkah lakunya
Responden 7:	Kadang-kadang anak mengekspresikan sikap tanggung jawab tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga kadang kita mengartikan itu sebagai kenakalan.
Peneliti :	Apa manfaat mengikuti kelas parenting bagi ibu?
Responden 1:	Manfaatnya menjadi lebih tahu cara mendidik anak dengan lebih mengklasifikasikan sesuai umurnya, perkembangan usianya
Responden 2:	Berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban
Responden 3:	silaturahmi,dapat ilmu,dapat melihat dan tahu cara pembelajaran di sekolah
Responden 4:	<ul style="list-style-type: none"> - memahami psikologis saya sbg ortu, anak2 dan lingkungan sbg cth nenek kakeknya yg seringkali berbeda sudut pandang dalam menangani sikap anak2 - belajar tidak menjadi orangtua yg diktator/ egois seperti generasi sebelum kami (orgtua kami) - belajar mendengarkan anak



	<ul style="list-style-type: none"> - belajar bersabar , mengelola emosi (walau kadang suka lepas kendali) - belajar berdiskusi dan berbicara pada anak dg cara baik - belajar mengenal karakter anak dan bahasa kasih yang dibutuhkan, karena setiap anak berbeda
Responden 5:	<p>manfaatnya sangat banyak</p> <p>Kita mendapatkan banyak ilmu,terutama ilmu mendidik anak diusia dini</p> <p>Kita bisa sharing,banyak diskusi tentang perkembangan anak</p>
Responden 6:	<p>Sangat banyak sekali, dengan adanya kelas parenting, saya jadi tahu tahap perkembangan anak saya dan solusi semua permasalahan yang terjadi pada anak, dari sikap, tutur kata, gerak tubuh, semua bisa dihadapi dengan tidak emosi</p> <p>Dan yang paling mengejutkan adalah banyak kejadian-kejadian yang menurut saya diluar dugaan pada tingkah laku dan tutur kata anak saya, kadang bisa memunculkan ide2 di luar dugaan kami sebagai orang tua.</p> <p>Saya jadi sangat menyadari bahwa pola pengasuhan yang kita lakukan akan sangat menstimulus sel otak anak.</p>
Responden 7:	<p>Dapat mengetahui tahap-tahap perkembangan, dan lebih berusaha memahami perilaku anak-anak.</p>
Peneliti :	<p>Apakah ibu mempraktikkan di rumah hasil</p>



	dari ibu mengikuti kelas parenting?
Responden 1:	Iya dipraktekan
Responden 2:	Iya dipraktekan
Responden 3:	saya coba mempraktekkan dan menerapkan apa yang ada di sekolah.
Responden 4:	<p>Saya berusaha mempraktekan itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh</p> <ul style="list-style-type: none">- anak-anak boleh bermain diruangan yang kami sepakati boleh di"acak", kemudian mereka mengembalikan mainan sesuai pd tempatnya.- anak-anak sudah terbiasa saya tinggal sendiri ke pasar atau belanja. Dan mereka tahu kondisi ini- anak-anak tahu barang-barang berbahaya yang tidak boleh dibuat bermain (pisau, stopkontak, alat elektronik lain)- anak-anak saya biasakan saling membantu- anak-anak saya biasakan meminta maaf ketika ada kesalahan dg saudaranya- anak-anak saya biasakan untuk meminta kepada Allah apa-apa yg mereka inginkan sebelum meminta ke saya. Misal pingin mainan atau makanan yg agak mahal
Responden 5:	saya praktekkan sedikit demi sedikit kepada anak saya
Responden 6:	Alhamdulillah saya praktekkan.
Responden 7:	Saya berusaha untuk mempraktikannya
Peneliti :	Bagaimana perkembangan atau kepribadian sikap tanggung jawab anak setelah mengikuti



	kelas parenting?
Responden 1:	Sudah bisa bertanggungjawab dengan perilakunya
Responden 2:	Anak memiliki rasa tanggung jawab
Responden 3:	lebih tanggung jawab, misal habis makan menaruh piring di belakang
Responden 4:	Perkembangan anak-anak jelas baik meskipun tidak sempurna, karena layaknya anak-anak akan melakukan diluar rule/ kesepakatan, berbuat yang menyita emosi, tetapi dengan adanya contoh dari abangnya (mahameru) menjadikan contoh yang baik juga untuk adik-adiknya
Responden 5:	alhamdulillah anak saya mempunyai sikap tanggung jawab, misalnya sholat tidak perlu diingatkan ketika ada adzan ananda bergerak ke mushola,,tetapi terkadang namanya anak2 kita sebagai orang tua yg mengingatkan tetapi alim tidak marah ketika diingatkan
Responden 6:	Alhamdulillah sangat banyak sekali perubahan, dan ternyata sikap tanggungjawab yang diterapkan pada anak usia dini itu bisa menjadi pondasi bagi dasar kepribadian anak.
Responden 7:	Setelah mengikuti parenting kita jadi tahu psikologis anak, sehingga kita tidak langsung memutuskan bahwa anak tersebut nakal atau melakukan kesalahan, sedangkan anak sedang belajar bertanggung jawab, anak berusaha mengeskpresikan rasa tanggung jawab sesuai usianya.



Peneliti :	Sikap tanggung jawab apa yang sudah anak terapkan?
Responden 1:	Misalkan dia membuat rumah kotor mau membersihkan, habis mainan berantakan mau diberesin
Responden 2:	Merapikan ketika selesai bermain.
Responden 3:	mandi sendiri,memakai baju sendiri.
Responden 4:	Misalkan dia membuat rumah kotor mau membersihkan, habis mainan berantakan mau diberesin
Responden 5:	<ul style="list-style-type: none"> - sholat tepat waktu - Mandi pagi dan sore - Melakukan pekerjaan tanpa dibantu/mandiri -Ketika menumpahkan botol minum bertanggung jawab membersihkan dengan mengambil lap dan mengelap air yg tumpah
Responden 6:	<p>Sikap tanggungjawab yang dilakukan setelah mengikuti parenting contohnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membereskan mainan setelah selesai bermain 2.Melipat mukena dengan rapi setelah selesai sholat. 3. Menyiapkan kebutuhan sekolah sendiri. 4. Membereskan alat makan dia sendiri dan mencucinya. Kadang juga sudah mau membantu mengerjakan pekerjaan rumah, seperti mengepel, menyapu, mencuci peralatan dapur yang kotor, ikut membantu memasak, melipat baju dan membantu membawakan sampai ke dalam almari pakaian.



Responden 7:	<ul style="list-style-type: none"> -berani mengakui kesalahannya - merapikan kembali barang-barang yang telah dipakai -berusaha membersihkan minuman yang tumpah
--------------	---

3. Manager Pelatihan (Pak Irfan)

Peneliti :	Bagaimana sejarah singkat program parenting?
Responden :	Yayasan Al-Biruni memiliki unit pelatihan yang konsen terhadap program parenting dan pelatihan. Unit pelatihan ini bernama Semai, yang memiliki tagline menumbuhkan potensi, menyebar inspirasi. Semai berdiri, berawal dari keprihatinan bahwa masih banyak di masyarakat orang tua yang belum optimal mengemban amanah sebagai pendidik anak-anak. setelah melalui proses belajar yang panjang di sekolah Al-Biruni dan semangat ingin membagikan ilmu yang sudah diperoleh mengenai pendidikan maupun perkembangan anak, Semai berdiri pada tanggal 28 November 2016. Memiliki dua tujuan utama dibentuknya lembaga pelatihan ini.
Peneliti :	Materi apa saja yang di sampaikan dalam program parenting?
Responden :	Semai atau program parenting ini memiliki materi utama dikenal dengan being parent, yang dibagi dalam kelas <i>public training</i> seperti seminar dan <i>regular parenting</i> . <i>Public</i>



	<i>training</i> dilaksanakan pada tahun ajaran baru dengan sasarannya yaitu wali murid baru sekolah Al-Biruni dari mulai jenjang bayi, batita, KB, TK, dan SD. Sedangkan secara garis besar materi <i>regular training</i> , yaitu: 18 sikap, tahap perkembangan anak, membangun kecerdasan, dan <i>curricular domain</i> .
Peneliti :	Bagaimana pelaksanaan program parenting?
Responden :	Program parenting sudah memiliki silabus dalam pelaksanaannya. Program ini dilaksanakan secara berkala selama tiga kali dalam setahun yaitu pada bulan Oktober, November, dan Desember. Materi yang disampaikan mengacu pada silabus yang telah disusun oleh manager pelatihan dan trainer.

4. Kepala Sekolah PAUD Buana Kids (Bu Lasti)

Peneliti :	Pendidikan apa saja yang ada di Yayasan Buana Kids?
Responden :	Membuka pendidikan anak mulai dari bayi hingga sekolah dasar dengan berbasis Islam. Yayasan Buana Kita membuka jenjang pendidikan beberapa kelompok usia, yaitu Sekolah Dasar Al-Biruni, Taman Kanak-Kanak Buana Kids, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Buana Kids.
Peneliti :	Bagaimana kurikulum di sekolah Al-Biruni?
Responden :	Kurikulum yang diberikan di sekolah Al-Biruni diberikan secara klasikal dan individual



	yang disesuaikan dengan tahap perkembangan masing-masing anak. Yayasan Buana Kita memiliki tema <i>living character</i> yaitu membangun karakter anak setiap saat dengan 18 sikap yang berasal dari asmaul husna menggunakan metode sentra yang masih jarang digunakan oleh lembaga anak usia dini lain
Peneliti :	Bagaimana cara memilih guru untuk PAUD Buana Kids?
Responden :	Dalam hal pengadaan tenaga guru (Pendidik) PAUD Buana Kids berusaha untuk mendapatkan guru yang berkompeten dan mampu mengikuti aturan yang ada di sekolah. Dengan aturan yang ada, diharapkan pendidik dapat mendampingi anak dalam kegiatan belajar dengan optimal sesuai perkembangan anak.

5. *Trainer* (Bu Sundari)

Peneliti :	Bagaimana cara menanamkan sikap pada anak usia dini?
Responden :	Penanaman sikap pada anak tidak sekedar memberi pengetahuan mengenai baik buruk, namun juga harus lebih menumbuhkan dan menerapkan nilai baik buruk dalam berperilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan sikap harus dilakukan secara berulang-ulang dan dengan suasana yang menyenangkan karena anak tidak boleh dibebani oleh berbagai tanggung jawab serta tidak boleh dipaksakan.



	Pembangunan karakter anak didiknya tidak hanya berfokus pada lingkungan sekolah saja, melainkan juga pada lingkungan pendukung lainnya.
Peneliti :	Sikap tanggung jawab menurut ibu itu bagaimana?
Responden :	Sikap tanggung jawab itu termasuk dalam 18 sikap yang diajarkan di PAUD Buana Kids, kita bangun sikap tersebut melalui berbagai kegiatan, menurut saya setiap orang memiliki definisi berbeda-beda mengenai suatu sikap, yang terpenting bagaimana kita baik guru, orang tua maupun lingkungan bisa kompak dalam mendeskripsikan dan mengamalkan sikap tersebut agar dapat dicontoh anak secara konsisten.
Peneliti :	Bagaimana kita memahami cara menerapkan sikap tanggung jawab?
Responden :	Jika kita ingin membangun sikap tanggung jawab anak, kita sebagai orang tua harus membangun lintasan berpikir atau persepsi kita terhadap sikap tersebut. Kita harus banyak bersabar dalam mendampingi perkembangan sikap anak. Biarkan anak mencoba untuk bersikap tanggung jawab kita hanya membantu jika anak benar-benar membutuhkan bantuan bukan karena ketidaksabaran orang tua.

6. Tata Usaha (Bu Ata)

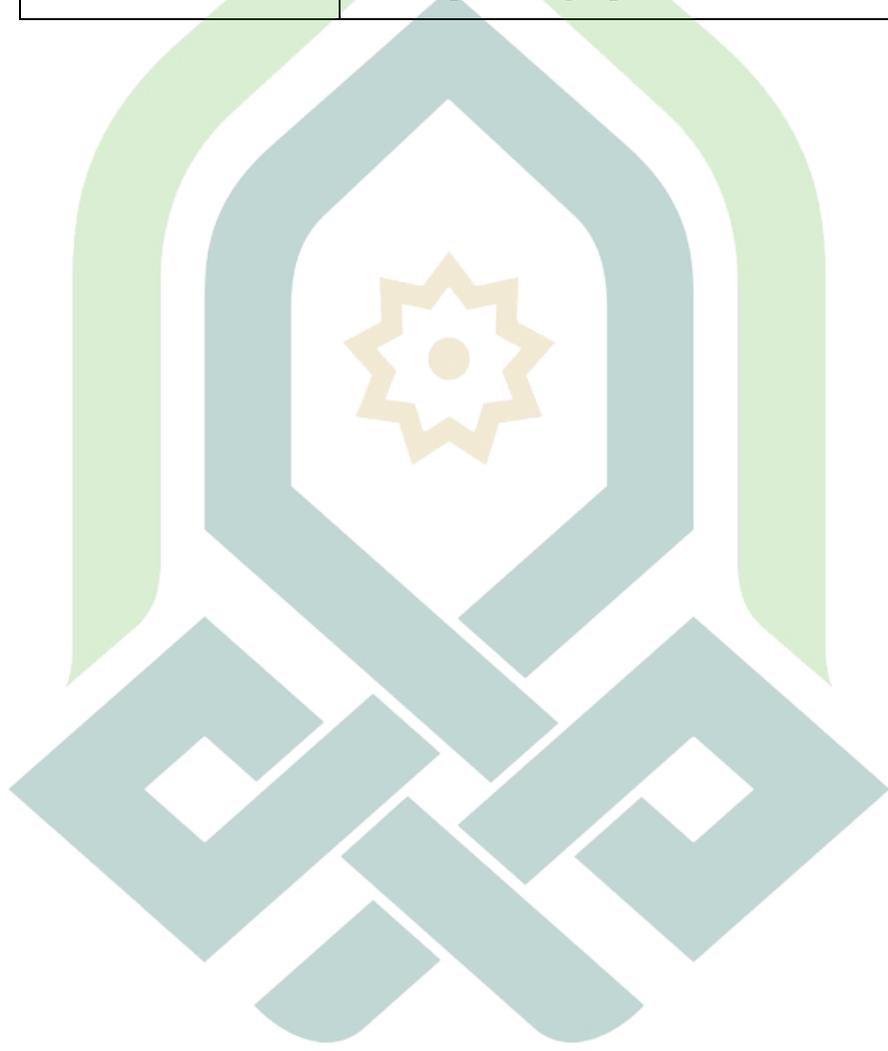
Peneliti :	Apa saja visi dan misi PAUD Buana Kids?
Responden :	Visi PAUD Buana Kids yaitu “Menumbuhkan akidah, akhlak, dan mengembangkan potensi” (living character



	<p>school)</p> <p>sedangkan ada beberapa misi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanamkan nilai-nilai keimanan dan karakter mulia serta berjiwa Leadership Membantu anak agar tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Mengoptimalkan potensi anak sedini mungkin Menjadi Lembaga pendidikan yang bermanfaat bagi lingkungannya.
Peneliti :	Bagaimana sejarah singkat berdirinya PAUD Buana Kids?
Responden :	<p>PAUD Buana Kids merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan di bawah naungan Yayasan Bunda, Ananda, dan Kita (Buana Kita). Berlokasi di perumahan Griya Estetika, Mejasem, Kecamatan Kramat. Pada awal berdirinya, pada tahun 2011 PAUD Buana Kids bernama TPA Buana Kids dengan beberapa guru saja. Namun, izin operasional dari sekolah ini didapatkan pada tanggal 19 Maret 2012 dengan nomor 420/01197.A/2012.</p> <p>PAUD Buana Kids mulai belajar pada sumber sentra di Indonesia yaitu Sekolah Al Falah. Dari tahun ke tahun, manajemen pendidikan PAUD Buana Kids selalu mengupayakan kualitas yang semakin baik untuk pendidikan anak. Hingga pada tahun 2018, sekolah mendapatkan status akreditasi B oleh BAN PT PAUD.</p>
Peneliti :	Bagaimana sarana dan prasarana PAUD?
Responden :	kualitas dari segi sarana dan prasarana sangat



	<p>diperhatikan mulai dari tempat yang bersih, luas, makanan sehat, dan ketersediaan air bersih yang cukup guna pendidikan anak usia dini yang aman dan nyaman. Dari hal itu, PAUD Buana Kids akhirnya mendapatkan prestasi sebagai salah satu Sekolah sehat tingkat KB seKabupaten Tegal pada tahun 2019.</p>
--	--





DOKUMENTASI

Kegiatan Program Parenting







Kegiatan Sentra Anak





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Kegiatan Anak di Rumah



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fariza Amalia Muliawati

NIM : 2041116078

Fakultas/Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PROGRAM
PARENTING QUR'ANI UNTUK MEMBENTUK SIKAP TANGGUNG JAWAB
ANAK USIA DINI PAUD BUANA KIDS**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Fariza Amalia Muliawati
NIM. 2041116078

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.